

Rattlegram

via Satelit Radio Amatir IO-86





Yono Adisoemarta

YD0NXX / N5SNN

21 Oktober 2023

Jadwal Satelit 10-86

- Twitter (X), IG, FB:
 - pr_teksat
 - amsat-id.org



Jadwal JOTA di Satelit



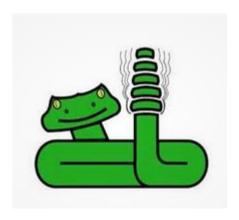


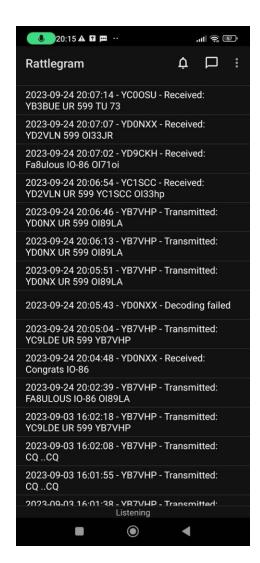
Lampiran:

NO	HARI	WAKTU (UTC+7)	AGENDA	STASIUN	ELEVASI SATELIT NCS	
					BARAT	TIMUR
1	JUMAT 20 Oktober 2023	14:31 WIB	SSTV	YHOS	52.0 Ol33kp	70.4 PJ21nk
		16:16 WIB	VR JOTA YHOS ROLLCALL	YHOS	36.0 Ol33kp	80.0 PJ21nk
2	SABTU 21 Oktober 2023	09:40 WIB	JOTA GAMES RATTLEGRAM	YHOS	84.1 Ol33kp	45.0 Ol89la
		11:24 WIB	JOTA GAMES MORSE / CW	YHOS	79.2 OI33kp	53.1 Ol89la
		13:09 WIB	JOTA GAMES SSTV	YHOS	61.5 Ol33kp	58.3 PJ21nk
3	MINGGU 22 Oktober 2023	10:02 WIB	VR JOTA YHOS ROLLCALL	YHOS	73.1 Ol33kp	36.7 PJ21nk
		11:46 WIB	SSTV	YHOS	71.0 Ol33kp	48.6 PJ21nk

Rattlegram

- Mode komunikasi yang:
 - Menggunakan bandwith kecil (bisa lewat satelit)
 - Mengirimkan berita teks (seperti SMS)





Contoh pesan yang diterima melalui 10-86

Peralatan

- Decoder / Encoder:
 - Software di smartphone (Rattlegram di Android)
- Radio: pengirim dan penerima
- Antena: sebaiknya pengarah

Latihan Rattlegram

Install software Rattlegram

- Hanya ada di Android
- Untuk iOS harus di developers mode

• Test terima:

- Arahkan antenna ke satelit
- Silakan mendekat ke loudspeaker untuk mendapatkan pesan-pesan dengan baik
- Jangan ada yang berbicara

• Games:

- Ada pesan2 dari satelit
- Upload di: https://jota.amsat-id.org/home.html



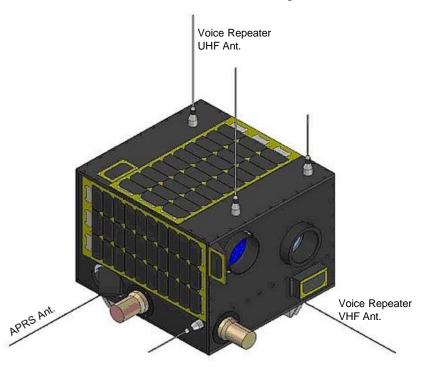


Bagian 2

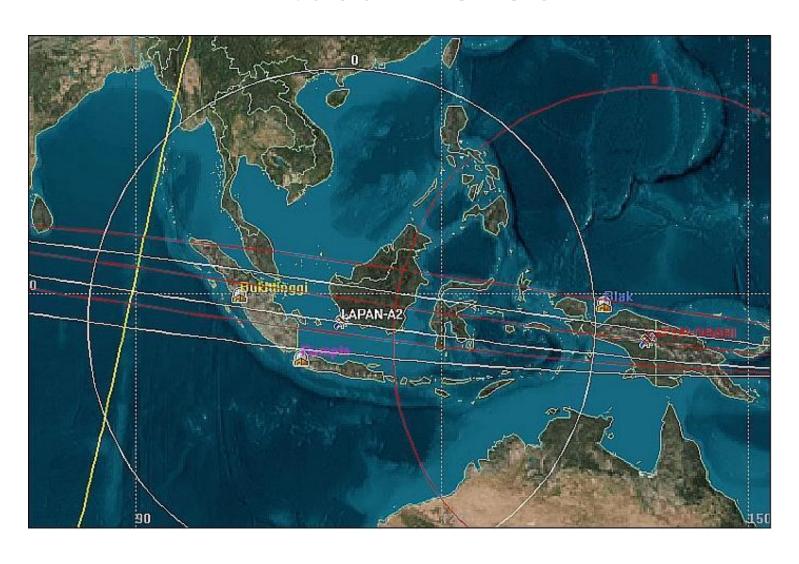
- Satelit
- Penjejakan Satelit

Satelit IO-86 (LAPAN-A2/ORARI)

- LEO: Low Earth Orbit
- Inklinasi: ~6 deg
- Durasi: ~11 menit
- Interval: ~100 menit
- Coverage:
 - Seluruh Indonesia
- High power: 5 watt (terbesar)
 - Bisa monitor dengan HT saja



Lintasan IO-86



10 (Indonesia Oscar) - 86

- Muatan Radio Amatir di Satelit LAPAN A2/ORARI
 - APRS (Automatic Packet Reporting System)
 Digipeater
 - Up/Down: 145.825 MHz
 - Voice Repeater (UHF/VHF)

Down Link 435.880 MHz

Up Link 145.880 MHz + Tone

Teknik Operasi Satelit

- Beberapa komponen untuk menggunakan Satelit Amatir Radio:
 - 1. Peralatan: Radio, Antena, laptop / HP, voice recorder
 - 2. Sked: online atau offline
 - 3. Tracking

Radio dan Antena

- Karena karakteristik muatan satelit yang crossband, maka:
 - Perlu 2 antena (atau dual-band antenna)
 - Portable: Arrow / Elk / IOio
 - Mobile: SG-7500
 - Fix station: M2 (cross polarization)
 - Perlu radio yang dual-band (atau 2 buah radio single-band)
 - Perlu tracking (manual atau rotator)

Antena Portable

- Arrow:
 - Dual yagi (VHF dan UHF) cross-line
 - Perlu duplexer

Arrow II Satellite Antenna

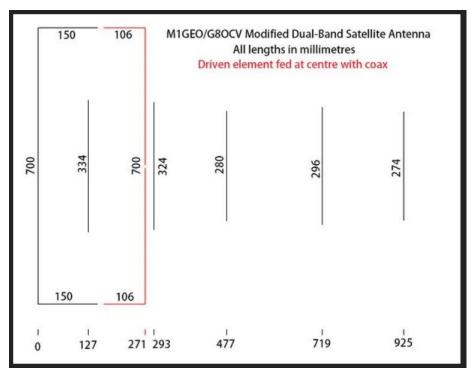
Work a Satellite with an HT

3 Elements for VHF
7 Elements for UHF

Antena Portable (2)

- Moxon:
 - Dual-band
 - Tanpa duplexer

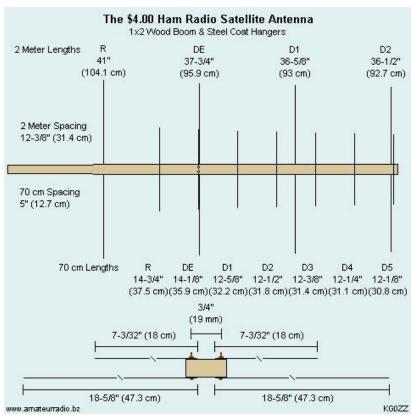




Antena Portable (3)

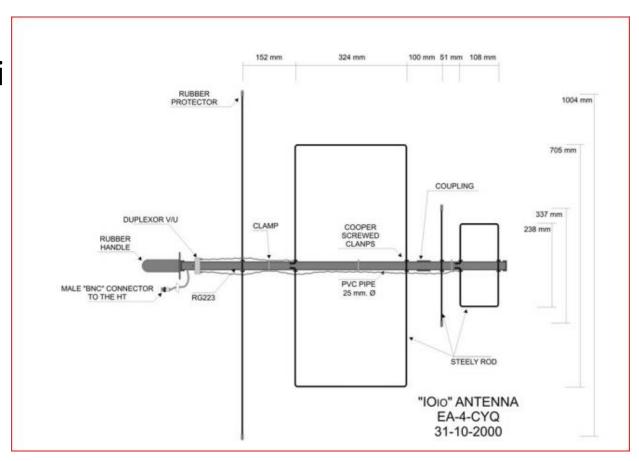
- Yagi:
 - Dual yagi in-line





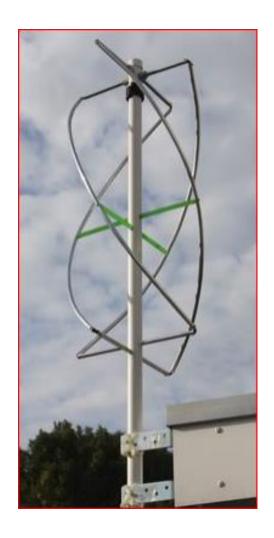
Antena Portable (4)

- 10io:
 - Dual yagi
 - in-line



Antena Rumah

- QFH:
 - Single-band
 - Omni
- Yagi:
 - Perlu rotator



Sked (Schedule)

Untuk mengetahui kapan satelit akan lewat diatas kita dan arahnya

Online & Komputer

- Online / Web:
 - Heavens Above
 - N2YO
 - NASA
 - AMSAT-NA
 - AMSAT-LU
- Komputer:
 - Orbitron free
 - Nova for Windows \$60
 - MacDoppler \$80-100
 - <u>SatPC32</u> \$45-50
 - GPREDICT Linux/Mac/ more free
 - SimpleSat Look Down Windows

Offline (SmartPhone)

- <u>PocketSat+ for Palm, Pocket PC</u> -\$25
- PocketSat3 'droid and iOS \$25
- GoSatWatch iOS devices \$10
- Satellite Explorer Pro iOS 6.1+
- <u>SatSat</u> iOS Free
- <u>HamSatDROID</u> now <u>AmsatDroid</u>
 <u>FREE</u>
- <u>Heavens-Above</u> Android free
- <u>ISS Detector</u> Android free

Tracking

- Satelit akan bergerak dengan cepat diatas kita (umumnya 10 menit dari muncul diatas horison sampai terbenam kembali)
- Memerlukan keahlian untuk mengikuti pergerakan satelit sewaktu melakukan QSO
- Manual: menggunakan tangan untuk mengatur arah antena
- Otomatis: komputer yang mengontrol rotator

Contoh Tracking

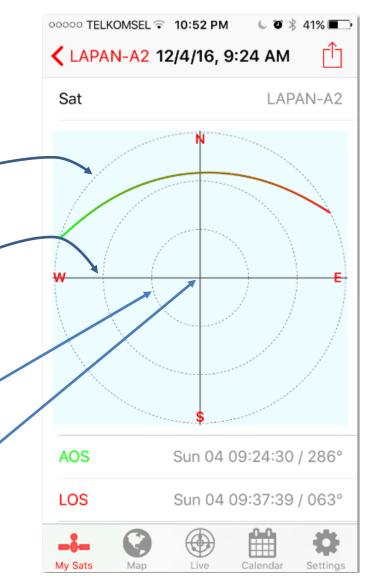
 Gunakan kompas untuk mengatur arah

 Lingkaran terluar adalah horison

 Lingkaran tengah 30deg/ elevasi

Lingkaran dalam 60 degelevasi

Titik ditengah 90 deg

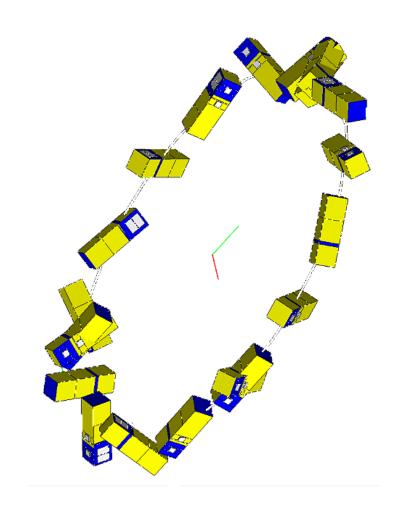


Doppler

- Pergeseran frekuensi karena perbedaan kecepatan dua benda
 - Bunyi kereta api yang berbeda saat mendekati dan menjauhi kita
- Efek Doppler kecil di 144 MHz tetapi besar di 440 MHz
- TX bisa tetap di 145.880 MHz (FM capture effect)
- RX harus bergeser +- 10 kHz dari nominal (435.880 MHz)

Tumbling

- Efek sisa dari peluncuran adalah satelit akan berguling (tumbling)
- Antena tidak selalu menghadap bumi
- Efeknya adalah polarisasi yang terus berubah, membuat fading (QSB)
- Harus selalu memuntir antena untuk mendapatkan sinyal terbaik



Prosedur QSO (Voice)

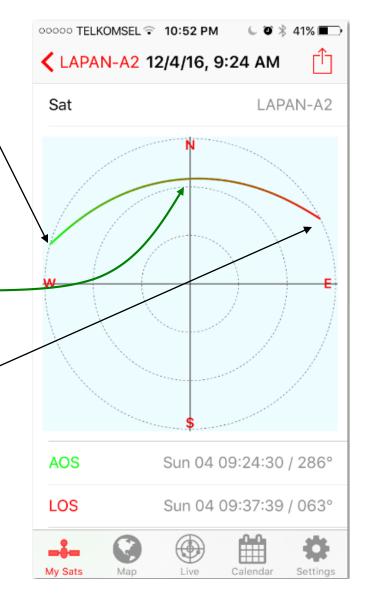
- Pastikan clock di komputer sudah akurat
- Tentukan jam passing
- Gambar di lantai track satelit
- Set radio pada:
 - TX: 145.880 MHz + Tone
 - Downlink: 435.880 MH +- Doppler
- Pastikan sudah bisa mendengar downlink
- Sewaktu sudah kosong tekan PTT dan sebut "This is <Callsign> via IO-86" (jangan pakai CQ CQ CQ)

Prosedur QSO (Voice) – 2

- Jangan menggunakan CQ berulang-ulang, Karena satelit yang selalu berguling, akan terjadi QSB (fading)
- Pencet PTT dan sebut callsign phonetically
- Untuk menjawab: "<callsign1> this is <callsign 2> your are 59 via <satelit> QSL?"
- Terakhir: "<callsign1> QSL, good luck"
- Ingat:
 - Waktu satelit itu terbatas, QSO dibuat sesingkat mungkin supaya banyak teman bisa melakukan QSO dalam passing ini
 - Banyak spurious, jangan putus asa

Rangkuman QSO

- Atur arah antena
- AOS: atur freq nominal + 10 kHz
 qso
- AOS + 2 menit: Freq + 5 kHz– qso
- TCA: Freq nominal– qso
- TCA + 2 min : Frq 5 kHz
 qso
- LOS: freq 10 kHz
 - selesai



Akrobat Komunikasi Satelit

- Dalam waktu 10 menit
 - Penjejakan arah: AOS → TCA → LOS
 - Mengatur frekuensi: +10 kHz → nominal → 10
 kHz
 - Mengatur sikap (attitude) antena:
 - Vertikal ← → horizontal
 - Melakukan QSO
 - Panggil, jawab, selesai (jangan pakai CQ CQ CQ)
 - Mencatat setiap QSO

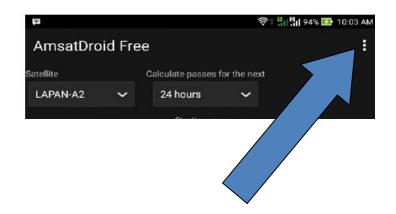
Latihan

- Install aplikasi:
 - Amsatdroid free (Android)
 - SatSat (iOS)
 - Orbitron (PC)
- Atur lokasi (QTH)
- Update Keps / TLE (Two Line Element, yaitu Kepplerian Data dari satelit)
- Pilih IO-86 (LAPAN-A2)
- Lihat pass track
- Latihan tangan tracking path satelit

Instalasi AMSATDROID

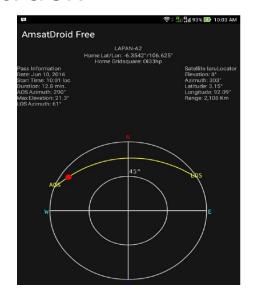
- Install Amsatdroid dari Google Play
- Atur lokasi
 - Tekan 3 dot
 - Pilih "Set Location"
 - Pilih "Use GPS"
 - Atau locator "OI33jt"
- 3. Lakukan update Keps:
 - Tekan 3 dot kembali
 - Pilih "Update Keps"
 - Pilih Amsat
 - Pilih amsat.org

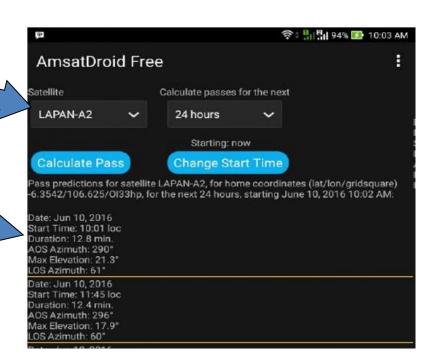




AMSATDROID Free

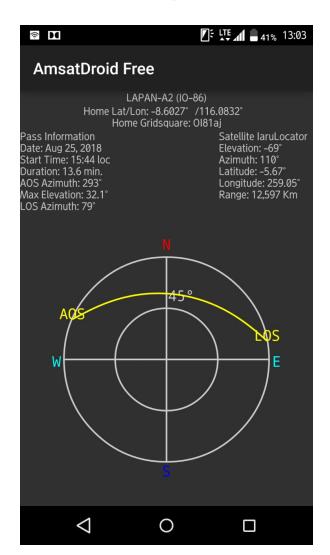
- Pilih LAPAN-A2
- Pencet salah satu baris
- Lihat track





Latihan Tracking

- Gambar arah mata-angin Utara-Selatan, Barat-Timur di lantai / rumput
- Berdiri dengan mata kearah utara
- Putar badan ke kiri (barat)
- AOS (Acquisition of Signal): awal satelit muncul di horizon sebelah barat
- Badan berputar ke utara sambil antena arahkan naik sampai elevasi 30 derajat
- Terus berputar kekanan sambil antena turun ke horizon, sampai LOS (Loss of Signal)



Jadwal IO-86

	U	TC			W۱٦	Α		
18-Oct	2:02	2:22	2:22 APRS 3:59 AIS Acquisition		10:02	10:22	APRS	1
	3:46	3:59					A1S Acquisition	1
	5:30		AIS Acquisition	10			AIS Acquisition	Т
	7:15		Image Acquisition		15:15	15:28	Image Acquisition	1
			Image Acquisition	1B-Oct			Image Acquisition	1
		11:00	11:00 APRS (India-Indonesia) 12:46 8 Donggala Earthquake & Tsunami Only!!)		18:40	19:00	APRS (India-Indonesia)	1
	12:32	12:46			20:32	20:46	Voice Repeater (Emergency Communication for Pall & Donggala Earthquake & Tsunami Only!!)	
	14:13	14:26	Aftitude Control		22:13	22:26	Attitude Control	1
	0:40		APRS.				APRS	1
	2:24		2:37 Imaging UIII UU				Imaging - Imaging	1
	4:09	4:22 AIS Acquisition			12:09	12:22	AIS Acquisition	1
	5.53		6:06 AIS Acquisition				AIS Acquisition	1
	7:37		Image Acquisition				Image Acquisition	1
19-Oct	9:22		Image Acquisition	19-Oct	17:22	17:35	Image Acquisition	1
	11:02	11:22	APRS (India-Indonesia)		19:02	19:22	APRS (India-Indonesia)	1
	12:54	13:08	Voice Repeater (Emergency Communication for Pala & Donggala Earthquake & Tsunami Only!!)		20:54	21:08	Voice Repeater (Emergency Communication for Pal & Donggala Earthquake & Tsunami Only!!)	
	14:35	14:48	88 Attitude Control		22:35		Attitude Control	
	0.58		APRS (India-Indonesia)		8.58		APRS (India-Indonesia)	1
- 1	2:47		3.00 Attitude Control 4.51 Voice Repeater for JOTA 8.19 Voice Repeater for JOTA		10:47	11:00	Attitude Control	1
	4:31						Voice Repeater for JOTA	1
	7.59	8:19			15:59	16:19	Voice Repeater for JOTA	
20-Oct	11:32	11:46	Voice Repeater (Emergency Communication for Pala & Donggala Earthquake & Tsunami Only!!)		19:32	10-45	Voice Repeater (Emergency Communication for Pall & Donggala Earthquake & Tsunami Only!')	
	13-13	13-33	3:33 SSTV for JOTA		21-13	21:33	SSTV for JOTA	1
			Voice Repeater (Brazil)		1:32		Voice Repeater (Brazil)	Br
21-Oct	1:21		APRS (India-Indonesia)		9:21		APRS (India-Indonesia)	1
	3:10	_	Voice Repeater for JOTA				Voice Repeater for JOTA	۰
	4:53	5-13	Voice Repeater for JOTA Voice Repeater for JOTA	21-Oct	12.53	1313	Voice Repeater for JOTA Voice Repeater for JOTA	1
	6:38		Voice Repeater for JOTA	21-001			Voice Repeater for JOTA	١
	11:55	_			19:55	20:09	Voice Repeater (Emergency Communication for Pall & Donggala Earthquake & Tsunami Only!")	

Satelit IO-86 akan kembali 90 menit setelah LOS

Spesifikasi



LAPAN-A2/LAPAN-ORARI

Indonesian Microsatellite for Amateur Communication, Maritime Traffic monitoring and High Performance Surveillance System

Satellite Technical Specification

Dimension: 500X470X380 mm

Weight : 74 kg

Orbit : ~ 6 inclination (Equatorial)

Altitude : 630 KM

Power System:

- 4 GaAs Solar Array, 465X262 mm, 30 cells in series, Max 30W(EOS)
- 4 Lithium-ion Batteries, 15V nominal Voltage 6.1 Ah

Communication Data Handling:

- 2 TT&C UHF 1200 bps, FFSK modulation, 5W output
- S-Band payload Communications , 3.5 W RF Output
- OBDH 32 bit RISC Processor, 128/256 byte internal, 1 Mbyte RAM and 1 Mbyte Fash Memory External,

Attitude Control System

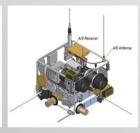
- 3 Wheel/Fibre Optic Laser Gyros in Orthogonal Axis 2 CCD Star Sensor, Magnetic Coil, 6 Single Solar
- Cell for Sun Sensor and 3 Axis magnetic Field sensor

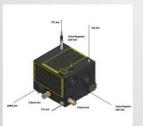
Payload

- Camerra-1
 - Digital Space Camera 1000 mm Lens 2000X2000 Pixel Ground Resolution 3.5m, Swath 7 Km
- Camerra-2
 - Color CCD 1000mm Lens, 352X582 Pixel
 - Ground Resolution 5 m , Swath 3.5 Km

Satellite Structure and Sub System







Multi Missions Satellite System

- The LAPAN-A2/LAPAN-ORARI for cover entire Indonesia region. In this particular purposes, the satellite will be flown in Near Equatorial Orbit at ~ 6 deg with near circular orbit. This orbit makes satellite able to pass over the Indonesia 14 times/day.
- The LAPAN-A2/LAPAN-ORARI especially for support 3 (three) main missions:
 - Monitoring of Shipping Traffic from Space using Automatic Identification System (AIS-ASR100) because the coastal station - based system has a very important restriction. It is not suitable for monitoring the traffic on huge ocean areas.
 - Establish the communication among the Indonesian amateur radio communities (ORARI) using amateur radio frequency for disaster mitigation.
 - ➢ High performance surveillance system for monitoring earth surface of Indonesia archipelago. This surveillance system applied 2 (two) high resolution cameras with 3.5 and 5 m ground resolution

Pre-Launch Functional Test



Terima Kasih

• Pertanyaan ?